

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian tindakan kelas yang difokuskan kepada proses belajar mengajar di dalam kelas yang disebut dengan *classroom action research* yang diarahkan pada mata pelajaran matematika di kelas V B SDN Ciharashas III Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Dalam penelitian tindakan kelas yang dalam hal ini peneliti berperan sebagai guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukannya di kelas melalui sebuah tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar memperoleh umpan balik (*feed back*) yang sistematis mengenai apa yang selama ini selalu dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

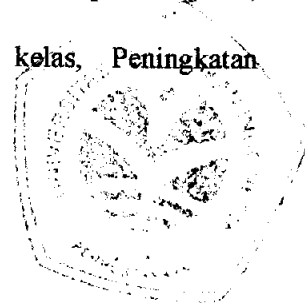
Bentuk penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan adalah tindakan guru sebagai peneliti, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru selama proses penelitian berlangsung. Menurut Oa dan Smulyan (Kasbollah, 1998: 122), bahwa penelitian tindakan kelas yang memandang guru sebagai peneliti memiliki ciri penting, yaitu:

sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di dalam kelas dimana peneliti yang dibantu dan berkolaborasi dengan guru kelas terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh gambaran umum tentang penerapan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa khususnya yang peneliti batasi pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Apabila dalam kegiatan belajar mengajar di SD yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, maka pembelajaran tersebut akan menjadi efektif, aktif, kreatif dan mandiri sehingga pembelajaran tersebut menjadi baik dan bermutu.

Secara lebih khusus penelitian bertujuan: (1) untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perencanaan atau persiapan pembelajaran yang harus dipersiapkan dan dilakukan guru sebelum melakukan proses belajar mengajar, serta bagaimana melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran matematika di SD; (2) untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio terhadap tingkat partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas V SD; (3) untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang hambatan dan kesulitan apa yang dialami oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio di SD.

Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, menurut Suyanto (Kasbollah, 1998) adalah sebagai berikut: "Inovasi pembelajaran, Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas, Peningkatan profesionalisme".



Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini untuk digunakan bagi kepentingan praktisi (guru kelas) di lapangan, untuk mendorong dan membangkitkan para guru di lapangan agar memiliki kesadaran untuk menilai sendiri secara kritis terhadap praktek pembelajarannya di kelas. Dengan melihat unjuk kerjanya sendiri, kemudian merefleksikan dan diperbaiki yang akhirnya guru akan mendapat otonomi secara profesional.

B. Desain Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada model penelitian tindakan kelas dengan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Aqib, 2006: 30), model ini terdiri dari empat komponen yaitu:

a. Rencana (*Planning*)

Rencana adalah tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus saja, alasan mengapa dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus saja karena aspek yang diteliti adalah tingkat partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, model penilaian portofolio yang digunakan menitik beratkan pada portofolio proses (*process oriented*) atau melihat partisipasi siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta penilaian produk. Pada setiap siklus terdiri dari masing-masing satu tindakan saja, hal ini boleh dilakukan karena berpijak pada pedoman dalam PTK yang menerapkan model Kemmis dan Mc. Taggart (Aqib, 2006) menyebutkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan

kelas menggunakan siklus dan tidak ada ketentuan yang mengharuskan dalam setiap siklus terdiri atas berapa kali tindakan. Selain itu alasan lain yang mendukung adalah karena atas rekomendasi dari Bapak dosen pembimbing II sebagai pemilik payung penelitian yang melibatkan peneliti menyatakan bahwa penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan dalam tiap siklus hanya masing-masing satu tindakan saja karena aspek penelitian ini dirasakan sebagai aspek yang tidak terlalu berat.

Dalam penelitian ini difokuskan pada konsep luas bangun datar khususnya lingkaran karena jenis bangun datar yang lain telah diajarkan oleh guru kelas V B sebelumnya, walaupun pada saat proses belajar mengajar peneliti memberikan materi prasyarat tentang konsep luas bangun datar yang sudah diajarkan.

Secara rinci perencanaan tindakan untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Siklus I

Pada tahap perencanaan ini dipersiapkan pula mengenai hal-hal penunjang yang diperlukan seperti lembar kerja siswa (LKS), lembar observasi, catatan lapangan, format penilaian proses portofolio (*proccess oriented*) untuk siswa yang digunakan selama melaksanakan tindakan, alat peraga, dan alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan percobaan. Dalam siklus I tindakan pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk menanamkan mengenai konsep bangun datar yang terdiri dari:

- a) Menemukan cara mencari phi (π) pada lingkaran yang ditunjukkan dengan kegiatan percobaan dalam diskusi.
- b) Mendiskusikan cara mencari keliling lingkaran dengan melalui percobaan.
- c) Menerapkan konsep keliling lingkaran dalam kehidupan sehari-hari

2) Siklus II

Dalam siklus II tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran bertujuan untuk menanamkan kepada siswa tentang bagaimana menemukan rumus luas lingkaran melalui percobaan. Pada tahap perencanaan ini juga dipersiapkan pula mengenai hal-hal penunjang yang diperlukan seperti lembar kerja siswa (LKS), angket untuk siswa, lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar wawancara untuk siswa serta alat-alat yang digunakan untuk melakukan percobaan selama melaksanakan tindakan.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan yaitu apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti, tetapi dalam proses observasi peneliti bermitra atau berkolaborasi dengan guru kelas, yang dibantu dengan beberapa alat yang diperlukan serta warga sekolah lainnya. Adapun yang penulis maksudkan dengan alat yaitu angket siswa, lembar observasi, LKS, catatan lapangan dan lembar wawancara siswa, format penilaian proses portofolio (*proccess oriented*). Penelitian ini dilakukan untuk membantu siswa agar dapat dengan mudah memahami konsep luas bangun datar.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada pelaksanaan tindakan peneliti didampingi oleh guru kelas V B yang menjadi tempat melakukan penelitian dan beliau bertindak sebagai observer untuk mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu kegiatan mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Tindakan dalam konteks penelitian tindakan kelas merupakan aktivitas yang dirancang dengan sengaja untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam proses belajar mengajar dalam kondisi kelas tertentu. Observasi memiliki dua fungsi pokok diantaranya adalah: pertama untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan, dan yang kedua untuk mengetahui berapa pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung yang diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

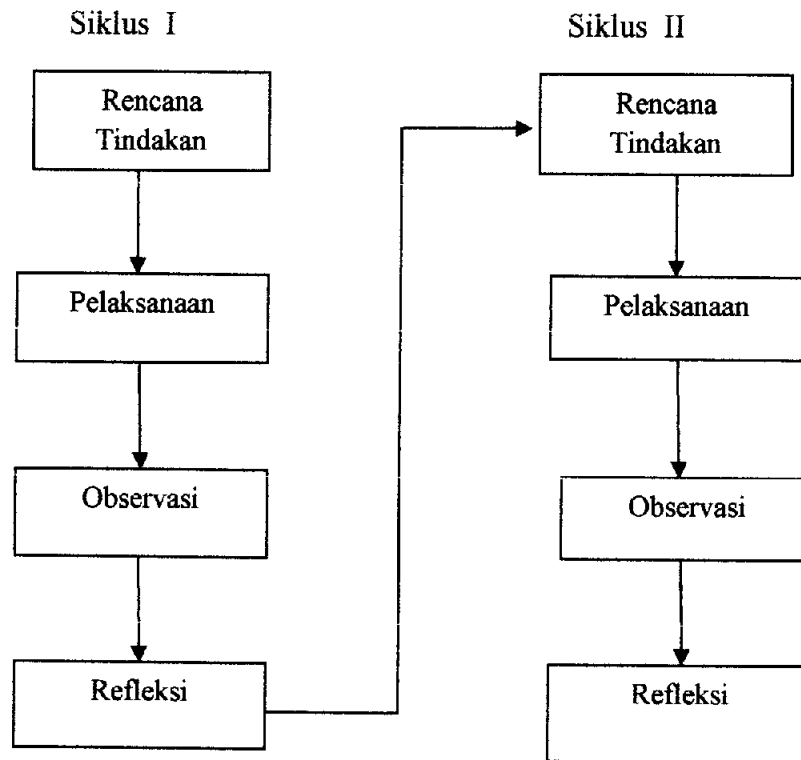
d. Refleksi

Refleksi yaitu pengkajian melihat dan mempertimbangkan atas hasil dan proses dari setiap tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal. Menurut Kasbollah (1998: 107):

pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan analisis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan. Oleh karena itu refleksi dalam tindakan kelas tidak hanya dilakukan pada akhir pelaksanaan tindakan. Refleksi sebaiknya dilakukan (1) pada saat memikirkan tindakan yang akan dilakukan, (2) ketika tindakan sedang dilakukan, dan (3) setelah tindakan dilakukan.

Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi adalah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Aspek penting berikutnya dari pelaksanaan refleksi adalah terjadinya peningkatan dalam profesionalisasi jabatan guru. Dinyatakan demikian karena salah satu indikasi profesionalnya seorang guru adalah selalu adanya keinginan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan dan pelayanan yang diberikan secara berkelanjutan. Untuk keperluan ini guru dituntut untuk berani melakukan evaluasi diri secara terus menerus dan terancang agar upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dapat berkelanjutan pula.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar dibawah ini:



Alur Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc. Taggart (1998)

Pada gambar di atas tampak bahwa didalam pelaksanaan tindakan penelitian tindakan kelas dimulai dari tahap rencana tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi merupakan tahapan yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Karena pada masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang didasarkan atas hasil dari masing-masing proses. Mulai dari rencana lalu diadakan tindakan dan diobservasi kemudian hasilnya direfleksi. Pada tahap rencana yang dilakukan adalah menyusun pembelajaran, menyiapkan alat peraga atau media serta instrumen, baru dilanjutkan pada tahap melaksanakan tindakan pembelajaran. Selanjutnya pada tahap observasi adalah mengamati

proses pembelajaran dari awal sampai akhir dan yang diobservasi adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis masalah, menganalisis model pembelajaran dan analisis proses belajar mengajar. Setiap tahapan ini dilaksanakan secara terus menerus sehingga perlu ada pengembangan. Adapun dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus (putaran)

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas V B SDN Ciharashas III Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat semester I tahun pelajaran 2007/2008, yang berjumlah 28 orang. Sasaran penelitian ini adalah meningkatkan partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio dalam menentukan luas bangun datar lingkaran di kelas V B.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dikembangkan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan dari setiap tindakan dalam penelitian adalah berupa tes, observasi, wawancara, catatan, lapangan, lembar kerja siswa, angket dan format penilaian proses portofolio (*proccess oriented*).

1) Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok

anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Tes formatif berfungsi sebagai umpan balik (*feed back*) penyempurnaan proses belajar mengajar, dan membantu kesulitan belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran. Sehubungan dengan fungsi tes formatif, maka tes formatif dikenal pula sebagai tes yang bersifat diagnostik. Dalam artian tes formatif diarahkan untuk mendiagnosa dan memperbaiki kesulitan belajar siswa (kelompok atau individual)

2) Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran mengenai konsep luas bangun datar melalui pendekatan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran matematika. Dalam observasi ini beberapa bagian dari objek penelitian dapat diteliti langsung dalam keadaan yang sebenarnya. Adapun yang diteliti adalah segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang berkaitan dengan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku atau proses kegiatan belajar mengajar selama berlangsungnya pembelajaran. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti pada waktu pelaksanaan pembelajaran disamping yang dilakukan oleh observer. Yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah guru

yang mengajar di kelas V B karena beliau lebih mengetahui tentang keadaan sehari-hari siswanya, dan memudahkan peneliti didalam memadukan hasil temuan selama kegiatan belajar mengajar, Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti sendiri dan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebelum digunakan.

3) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan baik berbentuk lembaran wawancara atau percakapan langsung yang bertujuan untuk mengumpulkan atau memperkaya informasi yang hasil akhirnya digunakan untuk menganalisis data secara kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti merancang wawancara berbentuk lembaran wawancara berisi sejumlah pertanyaan. Aspek-aspek yang ada pada lembar wawancara siswa berkaitan langsung dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran data tentang keberadaan siswa dalam proses pembelajaran, baik tentang motivasi belajar maupun partisipasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Pada penelitian ini wawancara dengan siswa dilaksanakan pada akhir pembelajaran siklus II dengan menggunakan lembaran wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran matematika mengenai konsep luas bangun datar (lingkaran) melalui pendekatan pembelajaran berbasis portofolio untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. Selain itu wawancara juga digunakan dalam rangka mengungkap pengalaman pribadi siswa terhadap pelaksanaan

pembelajaran matematika sebelum dan sesudah penelitian. Wawancara dilakukan pada semua siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis porotofolio. Lembar wawancara ini dibuat sendiri oleh peneliti.

4) Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah salah satu alat penilaian untuk mencatat mengenai kegiatan-kegiatan penting yang terdapat dalam proses pembelajaran dan dibuat oleh peneliti kemudian diisi oleh observer dalam hal ini yang menjadi observer adalah guru kelas V B SDN Ciharshas III kecamatan Ngamprah kabupaten Bandung Barat selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

Di dalam catatan lapangan itu observer mengamati peneliti yang sedang mengajar dan mengamati aktivitas belajar siswa. Kemudian observer mencatat hasil temuannya baik mengenai penguasaan konsep, penggunaan media pembelajaran, kegiatan siswa dalam diskusi kelompok, dan pelaksanaan evaluasi. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilanjutkan dengan diskusi antara peneliti dengan observer membahas mengenai hasil temuannya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi pada pelaksanaan setiap tindakan. Kemudian hasil diskusi tersebut dapat digunakan sebagai acuan pada tindakan selanjutnya. Apabila pada pelaksanaan tindakan pertama terdapat kekurangan, maka pada pelaksanaan selanjutnya akan diperbaiki, dan apabila pada pelaksanaan tindakan pertama dirasakan sudah baik,

maka pada pelaksanaan tindakan selanjutnya akan ditingkatkan agar menjadi lebih baik.

5) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Dalam penelitian tindakan kelas ini untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran dan perubahan serta peningkatan pemahaman siswa dalam konsep luas bangun datar, maka diberikan lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan secara berkelompok dan untuk individu. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan partisipasi dan prestasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah pemberian tindakan pada pembelajaran konsep bangun datar melalui pendekatan pembelajaran berbasis portofolio. Untuk melihat partisipasi secara individual peneliti membuat format penilaian proses portofolio (*process oriented*) yang diisi oleh peneliti pada saat diskusi kelompok ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Soal-soal yang dicantumkan dalam LKS disesuaikan dengan materi yang sudah diajarkan pada waktu itu. Sebelum diberikan kepada siswa format LKS diperlihatkan atau dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing II selaku pemilik payung penelitian yang melibatkan peneliti. Setelah diteliti dan mendapat perbaikan dari pembimbing II kemudian diperbanyak dan diberikan kepada siswa pada setiap akhir kegiatan belajar mengajar. Karena siswa kelas V B SDN Ciharshas III kecamatan Ngamprah kabupaten Bandung Barat sebelumnya sudah terbiasa mengerjakan soal pada LKS, jadi peneliti tidak perlu melakukan uji coba LKS tersebut terlebih dahulu.

6) Angket

Angket adalah alat untuk menilai atau mengumpulkan data yang berisikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan diajukan kepada murid (testee) untuk mendapat jawaban. Cara menyampaikannya menggunakan angket langsung. Angket langsung adalah apabila angket itu diberikan langsung kepada siswa yang diminta pendapat atau jawabannya. Dalam angket itu siswa diminta jawaban atau tanggapannya tentang kegiatan belajar matematika baik mengenai kesulitan, PR/tugas, soal-soal, dan media atau alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini pemberian angket dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan pendekatan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran matematika. Contoh lembar observasi, catatan lapangan dan angket untuk siswa terlampir.

7) Format penilaian proses (*proccess oriented*) portofolio

Process oriented adalah salah satu bentuk instrumen yang berisi sejumlah pernyataan berkaitan dengan aspek penelitian, *proccess oriented* portofolio digunakan dengan tujuan untuk mengamati aktivitas atau sikap siswa secara individu pada saat proses belajar mengajar berlangsung, lembar *proccess oriented* ini diisi langsung oleh peneliti sendiri sambil melakukan bimbingan pada setiap kelompok maupun pada diskusi kelas.

E. Prosedur Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini masih merupakan data mentah yang belum akurat, agar data tersebut bermakna serta memberikan gambaran nyata mengenai masalah yang diteliti, maka data tersebut harus diolah terlebih dahulu. Dalam penelitian ini menerapkan teknik pengolahan data menggunakan teknik persentase. Untuk menganalisis lebih lanjut, langkah-langkah untuk pengolahan datanya menggunakan prinsip *triangulasi*, prinsip *triangulasi* digunakan untuk membandingkan tingkat partisipasi dan interaksi siswa pada sejumlah instrumen penelitian. Menurut Denzin (Solihin, 2003), prinsip *triangulasi* adalah sebagai berikut:

1. "Data penelitian berasal dari sumber.
2. Melakukan studi kasus dari fakta berdasarkan masing-masing sumber data.
3. Melihat hubungan dari fakta yang satu dengan fakta yang lainnya".

Prinsip *triangulasi* ini digunakan dengan pertimbangan bahwa masing-masing instrumen mempunyai kelebihan dan kekurangan. Denzin (Solihin, 2003: 38) menyatakan bahwa *triangulasi* adalah aplikasi dan kombinasi dari beberapa metodologi penelitian pada studi dari fenomena yang sama.

Beberapa langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data dengan menggunakan prinsip *triangulasi* adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi Data

Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan pemilihan data yang representatif yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian.

2. Mengklasifikasikan Data

Adalah pengelompokan data yang telah diseleksi dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan tujuan untuk memudahkan pengolahan data dan pengambilan keputusan berdasarkan persentase yang dijadikan pegangan.

3. Mentabulasikan Data

Setelah data diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian, kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya, juga untuk mempermudah dalam membaca data.

4. Menafsirkan Data

Dalam mengolah data digunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

f = Frekuensi Jawaban

n = Banyak Responden

Setelah data dihitung dengan menggunakan rumus persentase di atas, maka selanjutnya data ditafsirkan berdasarkan jumlah persentasenya mengacu pada tabel penafsiran seperti dibawah ini.

Tabel 3.1
Tafsiran persentase Skor Instrumen

persentase	Tafsiran
0 %	Tidak ada
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Pada umumnya
100 %	Seluruhnya

